

PROYEK SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

Rika¹, Yahya Mof², Dina Hermina³
Universitas Islam Negeri Antasari

E-mail: rkricka21@gmail.com, yahyamof@uin-antasari.ac.id,
dinahermina@uin-antasari.ac.id

Abstract

Islamic education supervision has an important role in improving the quality of learning and teacher professionalism in accordance with the objectives of Islamic education which focuses on the formation of students' character and knowledge. However, in practice, supervision often does not run optimally due to the lack of systematic planning, effective methods, and limited ongoing evaluation. So that from this research, the Islamic education supervision project can be a strategic solution in improving the quality of the learning process in Islamic educational institutions. From this background, the purpose of this research is to provide an explanation of the Islamic education supervision project. This research is a type of library research (Library Research) that uses a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques in the form of literature studies, and data analysis using the content analysis method. The results showed that the implementation of a systematic and sustainable Islamic education supervision project was able to improve the quality of educator performance and the effectiveness of the learning process in Islamic educational institutions. And this research also identifies that a collaborative supervision approach based on the real needs of teachers can minimize supervision barriers and strengthen teacher professionalism.

Keywords: Project, Supervision, Islamic Education

Abstrak

Supervisi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru agar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan keilmuan peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, supervisi seringkali belum berjalan optimal akibat kurangnya perencanaan yang sistematis, metode yang efektif, serta keterbatasan evaluasi yang berkelanjutan. Sehingga dari penelitian ini proyek supervisi pendidikan Islam yang dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dari latar belakang tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang proyek supervisi pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya berupa studi literatur, dan analisis datanya menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan proyek supervisi pendidikan Islam yang sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas kinerja pendidik serta efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Dan penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pendekatan supervisi yang kolaboratif dan berbasis kebutuhan nyata guru dapat meminimalisir hambatan supervisi serta memperkuat profesionalisme guru.

Kata Kunci: Proyek, Supervisi, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Telah diketahui bersama, bahwa setiap lembaga pendidikan pasti menerapkan sebuah program yang tidak lepas dari proses manajerial, mulai dari perencanaan hingga pengontrolan, di antara bentuk evaluasi yang harus dijalankan pada satuan pendidikan adalah tahapan supervisi. Pada dasarnya, supervisi dilakukan oleh petugas tertentu yang dipandang memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai seorang penilai atau disebut supervisor, bisa dari seorang pengawas pendidikan kepada kepala sekolah, dan bisa juga dari kepala sekolah melakukan penilaian terhadap guru, dan juga tenaga kependidikan lainnya. Supervisi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperbaiki proses pembelajaran, serta mendorong pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.¹

¹ Abdul Kholiq and Anis Mufidhatul Jannah, "Fungsi Dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam," *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 14–18, <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.61>.

Proyek supervisi Pendidikan Agama Islam perlu dirancang dengan mempertimbangkan tujuan kurikulum, kompetensi inti, serta aspek akhlak yang harus dicapai oleh peserta didik. Supervisi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, pemantauan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta pemberian masukan konstruktif kepada guru. Di era Kurikulum Merdeka, proyek supervisi menjadi semakin penting karena guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan supervisi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Selain itu setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan atau supervisi. Pengawasan bertanggung jawab terhadap keefektifan program tersebut.²

Adapun dari artikel jurnal ini memiliki tujuan dan manfaat untuk mengetahui dan memperoleh pengetahuan tentang proyek supervisi pendidikan Islam, tujuan proyek supervisi pendidikan Islam, pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam, dan supervisor dan tugasnya dalam proyek supervisi pendidikan Islam.

LANDASAN TEORI

Supervisi pendidikan atau yang lebih dikenal dengan pengawasan pendidikan memiliki konsep dasar yang saling berhubungan. Dalam konsep dasar supervisi pendidikan dijelaskan beberapa dasar tentang konsep supervisi pendidikan itu sendiri. Pendidikan berbeda dengan mengajar, pendidikan adalah suatu proses pendewasaan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan memberikan stimulus positif yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran hanya mencakup kognitif saja artinya

² Sukatin, "MANAJEMEN SUPERVISI DALAM PENDIDIKAN (Studi Kasus Di MAN Model Jambi)," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 221–240.

pengajaran adalah suatu proses pentransferan ilmu pengetahuan tanpa membentuk sikap dan kreatifitas peserta didik.

Oleh karena itu, pendidikan haruslah diawasi atau disupervisi oleh supervisor yang dapat disebut sebagai kepala sekolah dan pengawas-pengawas lain yang ada di departemen pendidikan. Pengawasan di sini adalah pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang baik dan bimbingan serta masukan tentang cara atau metode mendidik yang baik dan professional.

Lalu dari pengertian supervisi pendidikan Islam itu sendiri adalah proses yang melibatkan pengawasan, penilaian, dan pembinaan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di berbagai lembaga pendidikan, termasuk madrasah dan sekolah umum. Tujuan utama dari supervisi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.³

Adapun kata proyek itu merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan akhir serta hasil tertentu.⁴ Jadi proyek supervisi pendidikan Islam adalah suatu upaya sistematis atau terstruktur yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Proyek ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mereka serta meningkatkan efektivitas pengajaran di lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis Islam. Supervisi ini penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya.⁵

³ Sarkati, "Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam," *TARBIYAH ISLAMIAH* 9, no. 1 (2019): 72–78.

⁴ Mifidyah Putri Palilati, "Analisis Faktor Penyebab Tambah Kurang Pekerjaan Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi," *Jurnal Simetrik* 13, no. 2 (2023): 723–728.

⁵ Matriani and Suci Hartati, "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun

METODE PENELITIAN

Adapun dilihat dari latar belakang yang tertuang di pendahuluan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang proyek supervisi pendidikan Islam. Didalamnya akan dijelaskan tentang proyek supervisi pendidikan Islam, tujuan proyek supervisi pendidikan Islam, pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam, supervisor dan tugasnya dalam proyek supervisi pendidikan Islam. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari berbagai literatur dan menjadikan teks sebagai obyek utama analisisnya. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku, tetapi juga jurnal dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu segala data yang didapat terkait dengan proyek supervisi pendidikan Islam, sehingga menghasilkan deskripsi sesuai dengan tujuan penulisan artikel jurnal ini.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literatur yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara *editing, organizing*, dan penemuan hasil penelitian. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya.⁷ Oleh karena itu, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai proyek supervisi pendidikan Islam.

Pelajaran 2022/2023,” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 818–826.

⁶ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). h. 24.

⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). h. 102-111.

HASIL

A. Pengertian Proyek Supervisi Pendidikan Islam

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan akhir serta hasil tertentu.⁸ Selain itu proyek juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya yang tersedia dan bertujuan untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan.⁹ Oleh karena itu, proyek adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Supervisi menurut Kimbal Wiles merupakan bantuan seorang supervisor dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kepada yang lebih baik.¹⁰ Sedangkan menurut Glanz dan Sullivan mendefinisikan supervisi sebagai suatu proses yang berkelanjutan untuk tujuan meningkatkan kinerja guru melalui bimbingan, dukungan, dan kolaborasi.¹¹

Supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh seorang supervisor, baik kepada kepala sekolah, guru dan tenaga ahli pendidik lainnya melalui pengawasan untuk mencapai tujuan, pengarahan dan bimbingan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang tinggi serta perbaikan dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.¹² Adapun supervisi pendidikan Islam adalah proses penilaian, pengawasan, serta pembinaan dari personal yang dinilai mampu serta diberikan amanah untuk membina orang-orang yang berada di bawah naungannya dengan mengacu pada prinsip-prinsip ajaran Islam.

⁸ Mifidyah Putri Palilati, "Analisis Faktor Penyebab Tambah Kurang Pekerjaan Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi," *Jurnal Simetrik* 13, no. 2 (2023): 723–728.

⁹ Muhammad Fazis and Tugiah, "Perencanaan Proyek Dan Penjadwalan Proyek," *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)* 2, no. 12 (2022): 1365–1377.

¹⁰ Kimbal Wiles and John T Lovel, *Supervision for Better School*, Printice Hall, Inc, Englewood Cliffs (New Jersey, 1975). H.8.

¹¹ Jeffrey Glanz and Susan Sullivan, *Supervision in Practice: Three Approaches to Improving Teaching and Learning* (New York: Pearson, 2005).

¹² Maimunah, "Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan," *Jurnal Al Afkar* VIII, no. 1 (2020): 85–122.

Proyek supervisi pendidikan Islam adalah suatu upaya sistematis atau terstruktur yang dilakukan oleh seorang supervisor, seperti kepala sekolah, pengawas sekolah, atau koordinator mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Proyek ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mereka serta meningkatkan efektivitas pengajaran di lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis Islam. Supervisi ini penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya.

B. Tujuan Proyek Supervisi Pendidikan Islam

Tujuan proyek supervisi pendidikan Islam berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Berikut adalah penjelasannya:

- 1) Meningkatkan Kinerja Guru: proyek ini bertujuan untuk memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru agar mereka mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan meningkatnya kinerja guru, diharapkan mutu pembelajaran juga akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran: bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dengan adanya supervisi, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, meningkatkan metode pengajaran, strategi, dan alat yang digunakan oleh guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 3) Pengembangan Profesionalisme: bertujuan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.. selain itu membantu guru dalam

memahami tujuan pendidikan dan peran sekolah dalam mencapainya, serta meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

- 4) Pengelolaan Sekolah yang Efektif: meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi guru dan siswa.
- 5) Optimalisasi Sarana dan Prasarana: memastikan bahwa fasilitas pendidikan dikelola dengan baik untuk mendukung proses belajar mengajar.¹³

Oleh karena itu dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, proyek supervisi pendidikan Islam diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan atau mengembangkan keterampilan pedagogik guru dengan tujuan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa, serta membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Proyek ini juga berperan penting dalam memastikan bahwa setiap elemen dalam sistem pendidikan berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹⁴

C. Pelaksanaan Proyek Supervisi Pendidikan Islam

Pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam merupakan proses pengawasan dan pembinaan yang terencana dan melibatkan serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Berikut pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam:

- 1) Perencanaan: Pada tahap ini, supervisor (kepala sekolah atau pengawas) menyusun rencana supervisi yang sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: menentukan guru yang akan disupervisi, menyusun instrumen supervisi, menentukan waktu pelaksanaan supervisi, dan menyepakati fokus supervisi dengan guru.

¹³ Matriani and Suci Hartati, "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2022/2023," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 818–826.

¹⁴ Robert J Marzano, Tony Frontier, and David Livingston, *Effective Supervision: Supporting and Science of Teaching* (Virginia: ASCD, 2011). H. 2.

- 2) Pelaksanaan Supervisi: Pada tahap pelaksanaan, supervisor melakukan observasi kelas untuk melihat proses pembelajaran secara langsung. Supervisor harus bersikap bijak dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Setelah observasi, supervisor memberikan umpan balik dan motivasi kepada guru.
- 3) Evaluasi Supervisi: Supervisor melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program supervisi yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil supervisi dengan standar yang ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program supervisi selanjutnya.
- 4) Tindak Lanjut: Hasil supervisi didiskusikan bersama guru untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Supervisor dan guru bekerja sama menyusun program pengembangan guru sebagai tindak lanjut supervisi.

Secara garis besar, pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam harus dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisor dan guru harus bekerja sama untuk mencapai tujuan supervisi, yaitu membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja demi tercapainya tujuan pendidikan Islam yang diharapkan.¹⁵

Supervisi pendidikan Islam dapat menggunakan berbagai teknik, antara lain:

- 1) Supervisi Individual: Fokus pada guru tertentu dengan masalah spesifik, teknik supervisi yang dikelompokkan sebagai individual adalah sebagai berikut: kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.
- 2) Supervisi Kelompok: Melibatkan diskusi kelompok atau workshop untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik di antara para guru. Ada tiga belas

¹⁵ Taufik Churahman, Hidayatullah, and Istikomah, *Buku Ajar SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM* (Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2022).

teknik supervisi kelompok yaitu kepanitiaan-kepanitiaan, kerja kelompok, laboratorium kurikulum, baca terpimpin, demonstrasi, pembelajaran, darmawisata, kuliah/studi, diskusi panel, perpustakaan jabatan, organisasi professional, buletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya atau konferensi kelompok.¹⁶

Ruang lingkup supervisi pendidikan Islam mencakup tiga unsur pokok:

- 1) Unsur personal: kepala sekolah/madrasah, staf tata usaha, guru dan siswa.
- 2) Unsur material: sarana dan prasarana, kurikulum, metode mengajar, media pendidikan, dan lain-lain.
- 3) Unsur operasional: kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan administrasi sekolah, dan lain-lain.¹⁷

D. Supervisor dan Tugasnya Dalam Proyek Supervisi Pendidikan Islam

Supervisor dalam konteks pendidikan Islam adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam di madrasah dan sekolah. Tugas utama supervisor mencakup pengawasan akademik dan manajerial, serta memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.¹⁸

Oleh karena itu supervisor dalam proyek supervisi pendidikan Islam adalah orang yang melakukan supervisi atau pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan Islam. Supervisi harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam

¹⁶ Ratu Atikah Sukainten et al., "Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam," *Jurnal Tanzhimuna* 2, no. 2 (2022): 295–306, <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/198/156>.

¹⁷ Candra Wesnedi, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar, "Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer," *Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2021): 243–261.

¹⁸ Abrari Syauqi et al., *Supervisi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).

kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.¹⁹ Akan tetapi selain kepala sekolah ada beberapa pihak yang dapat menjadi supervisor antara lain:

- a. Kepala Sekolah: kepala sekolah memiliki peran penting sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru, terutama guru pendidikan agama Islam. Kepala sekolah melakukan supervisi secara terencana, sistematis dan berkesinambungan.
- b. Pengawas Sekolah: pengawas sekolah atau pengawas pendidikan agama Islam bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah. Pengawas sekolah harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan supervisi secara efektif.
- c. Guru Senior atau Kepala Bidang Studi: guru senior atau kepala bidang studi yang memiliki kompetensi lebih baik dapat ditugaskan untuk melakukan supervisi terhadap guru-guru junior atau guru mata pelajaran yang sama. Supervisi antar guru sejawat ini dapat menciptakan suasana kolegalitas dan saling membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Diri Sendiri: setiap individu yang terlibat dalam pendidikan Islam, baik kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya, harus melakukan supervisi atau evaluasi terhadap diri sendiri. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam untuk meneliti diri sendiri sebelum diteliti orang lain.

Dengan demikian, proyek supervisi dalam pendidikan Islam dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki kompetensi dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Supervisi harus dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip-prinsip supervisi yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁰

¹⁹ Atik Suantika, An An Andari, and Sugiran, "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 1, no. 3 (2022): 39–50.

²⁰ Toha Ma'sum, Niken Ristianah, and Asichul In'am, "Supervisi Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 100–114, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>.

Seorang supervisor dalam proyek supervisi pendidikan Islam memiliki berbagai tugas yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan dan pengajaran. Berikut adalah beberapa tugas utama yang biasa diemban oleh seorang supervisor:

a. Penyusunan Program Kerja

- Rencana Supervisi: Menyusun program kerja supervisi untuk setiap semester dan tahun ajaran, termasuk menentukan fokus supervisi dan waktu pelaksanaannya.

b. Melakukan Pengawasan:

- Supervisi Pelaksanaan Pendidikan: Mengawasi pelaksanaan pendidikan dan pengembangan agama Islam di madrasah atau sekolah.
- Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler: Memantau kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam untuk memastikan kesesuaian dengan kurikulum.

c. Penilaian dan Evaluasi

- Penilaian Kinerja Guru: Melakukan penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- Evaluasi Program: Mengumpulkan dan menganalisis data hasil belajar siswa serta melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan.

d. Monitoring dan Tindak Lanjut

- Monitoring Proses Pembelajaran: Memantau jalannya proses pembelajaran secara langsung di kelas tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- Tindak Lanjut Hasil Supervisi: Mengadakan diskusi dengan guru mengenai hasil supervisi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

e. Pembinaan dan Pengembangan

- Pembinaan Guru: Memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta dalam proses pembelajaran di kelas.
- Pelatihan Profesional: Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola kelas.

f. Penyampaian Laporan

- Laporan Hasil Pengawasan: Menyusun laporan hasil pengawasan yang akan disampaikan kepada pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan stakeholder lainnya, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

g. Memberikan Saran dan Pertimbangan

- Konsultasi Masalah Pendidikan: Memberikan saran kepada pihak sekolah dalam mengatasi masalah yang dihadapi terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

Jadi seorang supervisor itu berperan penting dalam mendukung keberhasilan proyek supervisi pendidikan Islam. Melalui tugas-tugasnya, seorang supervisor berperan sebagai pengawas, penilai, pembina, motivator, dan kolaborator. Proyek ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, tetapi juga membentuk lingkungan sekolah yang Islami dan bermakna bagi siswa.²¹

Pada saat pelaksanaan proyek supervisi pendidikan tentunya tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Pelaksanaan proyek supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dalam penerapan kurikulum di sekolah dapat sepenuhnya tercapai. Kepala sekolah selaku supervisor pendidikan yang memiliki otoritas tertinggi di sekolah harus mengupayakan beberapa cara dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi, antara lain:

- a. Dilakukan pendelegasian wewenang oleh kepala sekolah kepada guru-guru senior.

²¹ Aziz, "Supervisi Manajerial Dan Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kualitas Akademik Dan Kelembagaan Pendidikan Islam," *Literasi Kita Indonesia* 4, no. 4 (2023): 88–95.

- b. Pemberian motivasi kepada para guru akan pentingnya supervisi pendidikan.
- c. Pembinaan oleh kepala sekolah kepada guru-guru senior yang ditunjuk sebagai supervisor dan membentuk tim penilai supervisi.
- d. Dilakukan koordinasi secara intens kepada seluruh elemen sekolah.
- e. Mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai.
- f. Menerapkan disiplin terhadap tata tertib guru.

Kepala sekolah harus mengingatkan kepada guru untuk melakukan kedisiplinan, misalnya agar menjalankan aturan-aturan sebagai berikut:

- a. Guru harus mengisi daftar hadir yang sudah disediakan.
- b. Guru harus berpakaian rapi sebagaimana layaknya seorang guru.
- c. Guru harus bersikap jujur, adil, terbuka dan demokratis.
- d. Guru harus membuat perangkat pembelajarn yang telah ditentukan oleh kepala sekolah.
- e. Guru harus menjaga kode etik guru indonesia.
- f. Guru harus menjaga nama baik sekolah.
- g. Guru harus taat pada aturan sekolah yang berlaku.
- h. Apabila kehadiran guru kurang dari 60% maka akan dikenakan sanksi.
- i. Mengadakan evaluasi ketenagaan.²²

PEMBAHASAN

Pendidikan agama Islam di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui proyek supervisi pendidikan Islam. Proyek ini bertujuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses supervisi yang efektif,

²² Renny Mayasari, "Supervisi Dalam Pendidikan Islam," *The 3rd Annual Conference On Islamic Education Management "Tranformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat"* Surabaya, 2021, 430–441.

sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pada konteks ini, artikel ini akan membahas dua studi kasus yang relevan dengan pelaksanaan supervisi pendidikan Islam. Studi kasus pertama berfokus pada SD Islam Abu Hurairah di Kecamatan Lahat, yang menyoroti proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam selama tahun pelajaran 2022/2023. Sementara itu, studi kasus kedua mengeksplorasi model supervisi di SMP Muhammadiyah dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah Tanjung Redeb, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa melalui pendekatan supervisi yang inovatif.

Melalui analisis mendalam terhadap kedua studi kasus ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan tentang praktik terbaik dalam supervisi pendidikan agama Islam serta tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model supervisi yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam lainnya. Berikut studi kasusnya:

➤ Studi Kasus 1

Adapun studi kasus pertama dari proyek supervisi pendidikan Islam yaitu melihat dari Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan tentang Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam di SD Islam Abu Hurairah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Proses pelaksanaan supervisi meliputi membuat rencana supervisi, menentukan fokus supervisi, memilih supervisor yang kompeten, menyusun instrumen supervisi, melakukan supervisi, membuat rekomendasi, dan melakukan evaluasi hasil supervisi. Pelaksanaan supervisi perlu dilakukan secara bijaksana dan berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan etika supervisi, dengan tujuan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Berikut proses supervisi pendidikan Islam:

- 1) Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk, menentukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam.
- 2) Pada pelaksanaan supervisi, sikap kepala sekolah tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat yaitu kurangnya waktu supervisi, guru terkadang merasa kurang siap dan terganggu karena belum terbiasa disupervisi, dalam proses pembelajaran sebagian guru belum memakai alat media, guru terbatas kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antara guru pendidikan agama islam dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Akan tetapi hasilnya setelah pelaksanaan supervisi, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dalam menguasai kelas dan menciptakan suasana belajar yang interaktif. Guru merasa lebih siap dan

memiliki indikator untuk menilai kemampuan mereka dalam penguasaan materi.²³

➤ Studi Kasus 2

Adapun studi kasus kedua dari proyek supervisi pendidikan Islam yaitu melihat dari Tesis yang ditulis oleh Murdin berjudul Model Supervisi Guru Pendidikan Agama Islam Studi Multi Situs di SMP Muhammadiyah Dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah Tanjung Redeb.

Latar belakang penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi model supervisi guru pendidikan agama Islam di dua sekolah menengah pertama, yaitu SMP Muhammadiyah dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah Tanjung Redeb. Proyek supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Metodologi, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan supervisi. Subjek penelitiannya kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa di kedua sekolah tersebut.

Temuan

- 1) Model Supervisi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa model supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Kepala sekolah melakukan supervisi akademik dengan cara observasi langsung di kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
- 2) Dampak terhadap Prestasi Siswa: Pelaksanaan supervisi yang efektif berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka setelah mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah.

²³ Matriani and Hartati, "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2022/2023." H. 818-825.

- 3) Kendala dalam Pelaksanaan: Penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan personil, waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan supervisi secara menyeluruh, dan peraturan yang mengatur tanggung jawab supervisi.
- 4) Rekomendasi: Penelitian merekomendasikan pengembangan model supervisi yang lebih inovatif dan efektif, termasuk pelatihan bagi kepala sekolah dalam teknik supervisi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam.
- 5) Kesimpulan: Studi ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Dengan adanya supervisi yang terencana dan sistematis, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi siswa.
- 6) Implikasi: Temuan dari studi ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan model supervisi yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam lainnya, serta memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara pengawas dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan.²⁴

Jika hal ini dikaitkan dengan proyek supervisi pendidikan Islam, kedua studi kasus menunjukkan bahwa proyek supervisi memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Proyek supervisi yang ideal mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang sistematis dan terstruktur, sebagaimana terlihat dalam studi kasus pertama di SD Islam Abu Hurairah. Supervisi yang dilakukan secara bijaksana, dengan memperhatikan kesiapan guru, mampu mendorong peningkatan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif, meskipun terkendala waktu dan keterbatasan media pembelajaran.

²⁴ Murdin, "MODEL SUPERVISI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Studi Multi Situs Di SMP Muhammadiyah Dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah Tanjung Redeb" (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2024).

Di sisi lain, dalam studi kasus kedua di SMP Muhammadiyah dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah, proyek supervisi pendidikan Islam menekankan model supervisi akademik yang lebih inovatif dan berfokus pada observasi kelas serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Proses ini tidak hanya mendorong peningkatan profesionalisme guru, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Kendala seperti keterbatasan sumber daya dan waktu dalam pelaksanaan supervisi menunjukkan perlunya pengembangan proyek supervisi yang lebih fleksibel, efektif, dan berbasis teknologi sebagai solusi masa depan.

Dengan demikian, proyek supervisi pendidikan Islam harus dirancang sebagai program terstruktur yang mencakup perencanaan matang, keterlibatan aktif semua pihak (kepala sekolah, guru, dan siswa), serta evaluasi yang berkelanjutan. Proyek ini berpotensi menjadi model supervisi ideal di lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengatasi kendala-kendala supervisi, meningkatkan profesionalisme guru, dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Kontribusi proyek ini tidak hanya bersifat internal bagi peningkatan kinerja pendidik, tetapi juga eksternal dalam memajukan kualitas hasil belajar siswa dan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Proyek supervisi pendidikan Islam adalah suatu upaya sistematis atau terstruktur yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Proyek ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mereka serta meningkatkan efektivitas pengajaran di lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis Islam. Supervisi ini penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Proses pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam melibatkan serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di madrasah dan sekolah. Berikut proses pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam terdiri dari perencanaan, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, dan tindak lanjut. Secara garis besar, pelaksanaan proyek supervisi pendidikan Islam harus dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisor dan guru harus bekerja sama untuk mencapai tujuan supervisi, yaitu membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja demi tercapainya tujuan pendidikan Islam yang diharapkan.

REFERENSI

- Aziz. "Supervisi Manajerial Dan Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kualitas Akademik Dan Kelembagaan Pendidikan Islam." *Literasi Kita Indonesia* 4, no. 4 (2023): 88–95.
- Churahman, Taufik, Hidayatullah, and Istikomah. *Buku Ajar SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM*. Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2022.
- Fazis, Muhammad, and Tugiah. "Perencanaan Proyek Dan Penjadwalan Proyek." *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)* 2, no. 12 (2022): 1365–1377.
- Glanz, Jeffrey, and Susan Sullivan. *Supervision in Practice: Three Approaches to Improving Teaching and Learning*. New York: Pearson, 2005.
- Kholiq, Abdul, and Anis Mufidhatul Jannah. "Fungsi Dan Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan Islam." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 14–18. <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.61>.
- Ma'sum, Toha, Niken Ristianah, and Asichul In'am. "Supervisi Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 100–114. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>.
- Maimunah. "Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan." *Jurnal Al Afkar* VIII, no. 1 (2020): 85–122.
- Marzano, Robert J, Tony Frontier, and David Livingston. *Effective Supervision: Supporting and Science of Teaching*. Virginia: ASCD, 2011.
- Matriani, and Suci Hartati. "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam

- Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 818–826.
- Mayasari, Renny. “Supervisi Dalam Pendidikan Islam.” *The 3rd Annual Conference On Islamic Education Management “Tranformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat” Surabaya*, 2021, 430–441.
- Murdin. “MODEL SUPERVISI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Studi Multi Situs Di SMP Muhammadiyah Dan SMP Al-Ihsan Hidayatullah Tanjung Redeb.” Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Palilati, Mifidyah Putri. “Analisis Faktor Penyebab Tambah Kurang Pekerjaan Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi.” *Jurnal Simetrik* 13, no. 2 (2023): 723–728.
- Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020.
- Sarkati. “Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam.” *TARBIYAH ISLAMIYAH* 9, no. 1 (2019): 72–78.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Suantika, Atik, An An Andari, and Sugiran. “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.” *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 1, no. 3 (2022): 39–50.
- Sukainten, Ratu Atikah, Iif Nasikhatul Ummah, Fahad Achmad Sadat, and Delis Sri Maryati. “Proses Dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam.” *Jurnal Tanzhimuna* 2, no. 2 (2022): 295–306. <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/198/156>.
- Sukatin. “MANAJEMEN SUPERVISI DALAM PENDIDIKAN (Studi Kasus Di MAN Model Jambi).” *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 221–240.
- Syauqi, Abrari, Ahmad Kastalani, Ansari Dhaha, Asmawati, Hidayati Widuri, Jauhar Rafiqah, Karolina, et al. *Supervisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Wesnedi, Candra, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar. “Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer.” *Al-Riwayah: Jurnal*

Pendidikan Islam 13, no. 2 (2021): 243–261.

Wiles, Kimbal, and John T Lovel. *Supervision for Better School*, Printice Hall, Inc, Englewwod Cliffs. New Jersey, 1975.